

ABSTRAK

Secara global pada tahun 2020, sekitar 10 juta orang diidentifikasi terinfeksi penyakit TB Paru di seluruh dunia. Kematian akibat TB Paru, jumlah kematian pada tahun 2019 sebesar 1,4 juta. Penyebaran kuman TB melalui udara lalu penderita menyebarkan kuman ke udara dan kemudian terhirup orang-orang di lingkungan tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik. Rancangan penelitian ini adalah *Cross Sectional*. Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh masyarakat yang menderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung kota Medan sebanyak 125 orang. Sampel yang berfokus pada masyarakat umum sebanyak 56 orang. Analisis data dilakukan dengan uji chi square untuk mengetahui deskripsi dan hubungan faktor risiko dengan kejadian TB paru. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat enam faktor yang memiliki hubungan signifikan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung Kota Medan Tahun 2022 yaitu umur ($p = 0.002$), Jenis Kelamin ($p = 0.006$), Pengetahuan ($p = 0.000$), Sanitasi Lingkungan ($p = 0.002$), Kepadatan Hunian ($p = 0.014$), dan Kebiasaan Merokok ($p = 0.009$).

Kata Kunci: Tuberculosis, Umur, Jenis Kelamin, Pengetahuan, Sanitasi Lingkungan, Kepadatan Hunian, Kebiasaan Merokok